

## **ANALISIS DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA DUTAMAL BANJARMASIN**

### **ABSTRAK**

Maulidah<sup>1\*</sup>, Hj. Lamsah<sup>2</sup>, Hj. Farida Yulianti<sup>3</sup>,  
Manajemen, 61201, Ekomomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
A- Banjari, Banjarmasin, 17.31.0419  
Manajemen, 61201, Ekomomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
A- Banjari, Banjarmasin,  
Manajemen, 61201, Ekomomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
A- Banjari, Banjarmasin,  
**Email : [maulidah27699@gmail.com](mailto:maulidah27699@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin adalah merupakan perusahaan retail yang bergerak dalam bisnis toko buku yang menyediakan berbagai produk yang sangat erat dalam dunia pendidikan yaitu buku dan stationery. Selain menyediakan buku, Toko Gramedia juga menyediakan berbagai produk alat tulis, perlengkapan kantor, alat olahraga, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana disiplin kerja karyawan dan kinerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin, (2) Bagaimana upaya dan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian survey.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Berdasarkan dari tingkatan absensi karyawan, kedisiplin karyawan dalam masuk bekerja terbilang cukup disiplin. Tetapi masih ada beberapa karyawan yang terlambat masuk di jam pagi kerja, (2) Seringnya karyawan melebihi batas jam istirahat yang sudah di tetapkan perusahaan dengan alasan kurangnya jam istirahat yang diberikan kepada karyawan, (3) Dalam pencapaian kinerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin masih ditemukan masalah yang berhubungan dengan disiplin kerja serta faktor-faktor tenaga kerja sehingga membuat pencapaian target menjadi belum maksimal.

***Kata Kunci : Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan***

## ABSTRAC

PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin is a retail company engaged in the bookstore business that provides various products that are very closely related to the world of education, namely books and stationery. In addition to providing books, Gramedia Store also provides various stationery products, office supplies, sports equipment, and others.

This study aims to determine: (1) How the discipline of employees and employee performance at PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin, (2) How are the efforts and efforts made by the company in improving the work discipline of employees at PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin. This research uses descriptive qualitative research method design and survey research.

The results of the study show: (1) Based on the level of employee absenteeism, employee discipline in entering work is quite disciplined. But there are still some employees who are late for work in the morning hours, (2) Often employees exceed the break time limit that has been set by the company on the grounds of lack of rest hours given to employees, (3) In achieving employee performance at PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin there are still problems related to work discipline and labor factors so that the achievement of targets was not optimal.

***Keywords: Work Discipline and Employee Performance***

## PENDAHULUAN

Persoalan manajemen yaitu merupakan persoalan tentang mengatur orang, menggerakkan, memberi kerja sama dalam suatu aturan dan nilai yang sama, sehingga disini jelas bahwa manusia merupakan salah satu faktor penting yang harus dan perlu diperhatikan, sebab walaupun sistem dan lingkungan yang diciptakan telah memadai, tetapi bila mental orang-orangnya itu tidak siap, maka otomatis manajemennya pasti tidak baik. Disinilah perlu suatu pembudayaan disiplin tersebut dilakukan terhadap diri sendiri terutama terhadap pemimpin dan

pegawai/karyawan yang mempunyai kaitan langsung dalam manajemen.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan. Mengingat besarnya peran dan kedudukan sumber daya manusia sebagai karyawan dalam kegiatan bisnis perusahaan, maka diperlukan disiplin kerja yang tinggi. Disiplin adalah perilaku seseorang sesuai dengan aturan dan prosedur kerja yang ada dalam organisasi, baik tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja karyawan yang baik akan mempercepat tercapainya tujuan perusahaan, sedangkan karyawan yang tidak disiplin akan

memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja karyawan dan perusahaan, karena kedisiplinan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi karyawan dalam melaksanakan peraturan perusahaan. Semakin disiplin maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dan kinerja perusahaan. Selain itu Kinerja merupakan hasil dari suatu proses kerja tertentu secara terencana dan tepat waktu dari karyawan dan organisasi yang bersangkutan. Selain disiplin kerja, kemajuan dan keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kinerja individu, dalam hal ini karyawan, dimana karyawan tersebut mampu bekerja keras, proaktif, loyal dan disiplin tinggi serta bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan yang pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang optimal itu memiliki dampak positif pada kinerja organisasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di perusahaan, salah satu faktor yang menyebabkan turunnya kualitas pelayanan adalah karena perusahaan memiliki permasalahan dari segi sumber daya manusia khususnya mengenai masalah kurangnya kedisiplinan karyawan, dimana seringkali masih terdapat karyawan yang kurang disiplin. Belum mentaati disiplin jam kerja, mengakibatkan kinerja pegawai

menurun. Sehingga dengan menurunnya kinerja karyawan maka perusahaan harus menerapkan disiplin karyawan yaitu dengan mematuhi segala aturan atau ketentuan yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Peraturan-peraturan yang akan terkait dengan disiplin adalah: peraturan jam masuk, pulang dan istirahat, peraturan dasar dalam melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain, serta peraturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh karyawan selama berada di perusahaan.

PT. Gramedia Asri Media Duta Mall Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak di bidang retail dengan keseharian menjual berbagai macam buku, alat tulis, alat olahraga, alat musik, dan lain-lain. Seperti yang dilakukan HRD sumber daya manusia PT. Gramedia Asri Media Duttamall Banjarmasin, beliau merupakan HRD yang memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi. Salah satu tindakannya dapat dilihat dari kehadirannya di kantor tepat waktu dan absen jam kerja dengan alasan yang jelas. Beliau sebagai salah satu contoh teladan yang dapat diikuti oleh karyawan, namun ada pula beberapa karyawan menganggap sikap disiplin tersebut bersifat negatif yang dikaitkan dengan sanksi atau hukuman.

Berdasarkan dari informasi yang didapat oleh peneliti melalui wawancara terhadap salah satu karyawan dan juga HRD dari perusahaan tersebut ternyata masih ada karyawan yang kurang disiplin kerja serta masih melanggar peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Analisis Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peraturan yang harus di taati karyawan di PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin yaitu berupa:

1. Harus mentaati peraturan dari perusahaan

Peraturan terutama di jam kerja yang berlaku diperusahaan. Karayawan tidak boleh telat masuk kerja, jikapun karyawan mengalami sakit sehingga mengharuskan karayawan tidak masuk bekerja maka karyawan yang bersangkutan harusminta izin untuk memberitahu supervisor, serta harus ada bukti berupa keterangan sakit dari pihak dokter atau puskesmas. Dan jika ada keperluan izin yang lain, maka harus ada keterangannya serta karaywan harus ada pertanggungjawaban.

2. Mentaati Standar Penampilan dan Standar Pelayanan

Karayawan harus mentaati standar berpenampilan yang sudah di tetapkan oleh perusahaan berupa harus berpakaian sopan tidak boleh seenaknya, harus mengikuti standar perusahaan. Dan karyawan harus mengikuti standar pelayanan yaitu berupa senyum, salam, sapa, santun, dan terimakasih terhadap pembeli.

3. Bekerja Sesuai *Job Description* karyawan masing-masing

Karayawan mampu bekerja sesuai job desk masing-masing atas pekerjaannya.

4. Bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukan mengatas namakan pekerjaan.

Misal karayawan yang bekerja sebagai kasir, jika terjadi kerugian atau kekurangan saat penghitungan uang, maka ia harus ganti rugi dalam artian karyawan tersebut harus nombok karna itu adalah tanggung jawab dia. Karyawan yang bersangkutan harus mentaati dan tidak boleh mangkir dari tanggungjawabnya.

Selain hal tersebut bahwa dengan kedisiplinan kerja dapat diharapkan pekerjaan akan dilakukan secara efektif dan seefisien mungkin. Dengan demikian apabila kedisiplinan tidak

dapat ditegakkan maka ada kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai atau dapat dicapai namun kurang maksimal..

Berdasarkan hasil data dan informasi wawancara yang dilakukan peneliti terhadap HRD dan Supervisor yang ada di PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin pada Selasa tanggal 25 Mei 2021 diperoleh hasil informasi yang menyatakan bahwa masih ada beberapa karyawan yang kurang disiplin terhadap peraturan perusahaan. Terlihat dari pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan.

Berikut pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan karyawan PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin : penggunaan jam istirahat yang sering melebihi batas peraturan dari perusahaan, masih ada karyawan kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, ada beberapa karyawan yang terlambat masuk jam kerja dan pelanggaran terhadap peraturan standar berpenampilan karyawan. Dengan keterlambatan mereka masuk kerja, maka pekerjaan akan tertunda, hal ini dikarenakan waktu yang ada dan tersedia menjadi kurang efisien dan efektif selain itu juga tidak adanya pengawasan lebih ketat terhadap pegawai.

Dengan kurang adanya perhatian pimpinan mengenai kebutuhan dan keinginan karyawan,

maka menyebabkan karyawan tersebut malas bekerja, sering terlambat masuk kerja, sering keluar tanpa ada alasan yang jelas, ngobrol dengan teman selagi jam kerja dan lain sebagainya.

Jadwal kerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin menyatakan bahwa ketidakhadiran atau absensi karyawan tentu saja akan mempengaruhi tujuan pencapaian perusahaan serta mempengaruhi jam kerja karyawan tersebut. Apabila karyawan tidak hadir dalam bekerja atau bahkan karyawan tersebut mengubah jadwal jam kerja yang sudah ditentukan oleh supervisor tanpa seizin dari supervisor, maka karyawan tersebut harus bersedia mendapatkan sanksi berupa lembur kerja sebagai gantinya. Apabila karyawan tersebut tidak mau melaksanakannya, maka karyawan tersebut akan diberikan Surat Peringatan (SP).

Dalam hal penggunaan jam istirahat yang sudah ditentukan perusahaan yaitu selama 30 menit. Masih banyak karyawan yang melanggar peraturan dalam menggunakan jam istirahat yang melebihi batas ketentuan perusahaan. Berdasarkan dari wawancara terhadap salah satu karyawan PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin. Alasan yang menyebabkan karyawan melanggar jam istirahat yang sudah ditetapkan oleh perusahaan yaitu: karena terlalu

singkatnya jam waktu istirahat, tempat makan yang sempit sehingga mengharuskan karyawan harus bergantian duduk untuk makan, dan terlalu jauhnya tempat/warung makan bagi karyawan.

Bilamana hal tersebut di atas tidak mendapat perhatian dari pimpinan maka akan merugikan instansi itu sendiri. Oleh karena itu pengendalian sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi tenaga kerja, terutama dalam manajemen sebuah perusahaan yang bersangkutan. Dengan memberikan sebuah rangsangan berupa insentif, tunjangan dan pemberian waktu istirahat yang cukup bagi karyawan. Dengan hal tersebut akan membuat para karyawan lebih disiplin dan aktif dalam melakukan pekerjaannya dan selain itu perusahaan perlu mengadakan pengawasan lebih ketat dan membuat peraturan-peraturan yang ketat.

Bagi PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin karyawan merupakan salah satu aset sumber daya manusia yang sangat penting dimiliki oleh perusahaan. karna tanpa adanya seorang karyawan perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan sehingga membuat tujuan dari perusahaan tersebut menjadi tidak tercapai. Karyawan dan perusahaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena karyawan memegang peran utama dalam

menjalankan kegiatan perusahaan, oleh karena itu, karyawan harus mampu bekerjasama untuk mewujudkan kedisiplinan dalam melakukan setiap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang baik. Apabila disiplin kerja karyawannya kurang maka bagaimana kinerja karyawan akan meningkat, begitupu sebaliknya, apabila disiplin kerja karyawan baik maka kinerja karyawannya pun akan meningkat. Selain itu juga antara pimpinan dan karyawan harus bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kemajuan dan keberhasilan organisasi sangat tergantung pada kinerja individu dalam hal ini karyawan, dimana karyawan tersebut mampu bekerja keras, proaktif, loyal serta disiplin tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan yang pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang optimal sehingga berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Namun pada kenyataannya masih ditemukan masalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin yang salah satunya diindikasikan dengan pencapaian target yang belum maksimal.

## **PEMBAHASAN**

Disiplin kerja disini adalah tentang kedisiplinan waktu kerja dan kedisiplinan dalam mentaati

segala peraturan yang telah ditetapkan di perusahaan, kedisiplinan juga dikatakan sebagai alat komunikasi dengan karyawan agar karyawan mau melakukan apa yang direkomendasikan atasan sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan peraturan. Dengan disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang mempunyai manfaat besar, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi karyawan/pegawai.

Dalam suatu organisasi, ketika menentukan jenis sanksi disiplin kerja yang akan dijatuhkan kepada karyawan atau pegawai yang melanggar aturan, hendaknya berhati-hati agar tidak merusak seseorang atau suasana organisasi secara keseluruhan. Sanksi disiplin yang akan dijatuhkan kepada pegawai harus sepadan dengan tindakan dan perilaku pegawai tersebut.

Sanksi-sanksi yang ada di PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin ketika karyawan melanggar peraturan perusahaan yaitu:

1. Berupa Teguran
2. Berupa Surat Peringatan
3. Berupa Pemecatan Karyawan

Selain sanksi tiga diatas, perusahaan juga memiliki sanksi berupa kesepakatan antara perusahaan dan karyawan yang

sudah disepakati bersama. seperti penambahan jam kerja saat karyawan terlambat masuk kerja pada saat hari itu.

Apabila karyawan melakukan pelanggaran disiplin di jam istirahat, maka atasan melakukan teguran secara lisan untuk beberapa kali, tetapi apabila karyawan tetap melanggar maka atasan tidak segan untuk memberikan surat peringatan, dan apabila karyawan masih tetap mengulangi kesalahannya, maka atasan tidak tanggung-tanggung untuk melakukan pemecatan terhadap karyawan tersebut.

Apabila ada karyawan yang melakukan pelanggaran berupa mabuk, judi, memakai atau mengedarkan obat bius/ narkotika, atau benda terlarang di tempat kerja, berbuat asusila di tempat kerja, melakukan penganiayaan, menghina secara kasar, atau mengancam atasan atau bawahan ataupun teman sekerjanya, melakukan tindakan pencurian barang atau uang perusahaan dan mencemarkan nama baik perusahaan. Maka atasan tidak akan segan-segan untuk melakukan pemecatan terhadap karyawan yang melanggar karena hal tersebut sudah sangat fatal menurut perusahaan.

Tujuan adanya sanksi dari PT. Gramedia Asri Media

Dutamall Banjarmasin untuk karyawan yaitu agar karyawan tidak melanggarnya lagi, untuk menghalangi para karyawan yang lain melakukan kegiatan-kegiatan serupa, serta memberi efek jera terhadap karyawan yang melanggar.

Dari Hasil Penelitian di atas, kiranya permasalahan dapat di bahas pada analisis berikut ini, yaitu usaha-usaha dilakukan dalam menegakkan kedisiplinan.

Dalam usaha meningkatkan disiplin kerja perusahaan ini, maka pimpinan dituntut untuk memperhatikan kesejahteraan bagi karyawannya dan membuat peraturan-peraturan yang dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan itu sendiri. Untuk meningkatkan disiplin kerja tidak cukup dengan ancaman-ancaman saja, tetapi diimbangi dengan tingkat kesejahteraan yang cukup, serta pendekatan yang dilakukan ke karyawan selain itu pimpinan juga harus memahami permasalahan yang di alami karyawan dan harus bisa mencari jalan solusinya.

Oleh karena itu antara disiplin dan kesejahteraan, kepuasan kerja mempunyai hubungan yang sangat erat, hal ini berarti bagi suatu perusahaan yang ingin meningkatkan kedisiplinan perlu juga meningkatkan

kesejahteraan bagi para karyawannya.

Maka selain meningkatkan kesejahteraan kepuasan kerja, pimpinan juga perlu meningkatkan kedisiplinan misalnya dengan ancaman, namun ancaman yang diberikan kepada karyawan tidak bisa dilakukan sendiri untuk menegakkan disiplin. Jika ancaman atau tindakan tegas sebagai pendamping untuk meningkatkan kesejahteraan, diharapkan disiplin akan berhasil. Tujuan kesejahteraan diberikan agar karyawan senang dan puas dalam melaksanakan pekerjaannya.

PT. Gramedia Dutamall Banjarmasin dalam usaha meningkatkan kedisiplinan perlu melakukan pendekatan dan perhatian terhadap keinginan karyawan, apabila keinginan karyawan sudah terpenuhi maka perusahaan dapat melakukan tindakan yang tegas bagi mereka yang melanggar peraturan dan disiplin yang telah ditetapkan dan harus disepakati bersama. Meskipun demikian karena disiplin merupakan kebiasaan maka ancaman yang diberikan bukanlah suatu hukuman tetapi lebih ditekankan agar mereka melaksanakan kebiasaan yang dianggap baik. Oleh karena itu ancaman yang hendak diberikan oleh pimpinan sebaiknya memberikan hukuman yang sifatnya peringatan. Dalam mengusahakan agar karyawan datang tepat



waktunya dan apabila tidak masuk kerja harus dengan alasan yang tepat dan akan diberikan sanksi-sanksi. Dengan memberikan sanksi-sanksi mereka akan berpikir untuk tidak masuk kerja dan datang terlambat.

Berikut upaya serta usaha yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin :

- 1) Menetapkan Peraturan dan Tata Tertib Kerja yang Mengikat  
Intinya perusahaan harus memiliki aturan dan tata tertib yang disertai dengan tindakan/sanksi bagi karyawan yang telah melanggar kesepakatan. Sanksi ini merupakan ancaman bagi karyawan agar mendorong mereka untuk bekerja lebih keras dan lebih disiplin. Ancaman yang dimaksud disini adalah dengan memberikan teguran kepada pegawai berupa surat peringatan, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai.
- 2) Melakukan Pendekatan dan Motivasi Terhadap Karyawan  
Dalam hal ini atasan harus bisa melakukan pendekatan terhadap karyawan agar dapat memotivasi karyawan untuk mematuhi peraturan dan mencintai pekerjaannya serta membuat karyawan menjadi bersemangat dalam bekerja.

### 3) Pemenuhan Keinginan dan Kebutuhan Karyawan

Dari berbagai ancaman terhadap kebutuhan manusia dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Kebutuhan material, seperti gaji, insentif dan lain sebagainya.
2. Kebutuhan non materi, seperti penghargaan, keamanan, jaminan kesehatan dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kedisiplinan sebaiknya kebutuhan perusahaan tersebut diperhatikan dan tentu saja disesuaikan dengan keadaan keuangan instansi. Kebutuhan apa saja yang paling menonjol pada karyawan/pegawai diselidiki dengan cermat untuk menemukan solusi. Kebutuhan yang paling menonjol tersebut dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih rajin dan lebih bertanggung jawab.

### 4) Menentukan Garis Wewenang dan Tanggung Jawab

Dalam suatu organisasi yang baik dan teratur tentunya terdapat petunjuk-petunjuk baku yang dapat menentukan secara rinci dan jelas dalam batas-batas tegas mengenai wewenang dan tanggung jawab setiap pekerjaan atau bagian yang diserahkan kepada karyawannya.

Seorang karyawan dituntut memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan diketahuinya wewenang dan tanggung jawab secara tegas dan jelas, maka dalam diri seseorang tersebut akan terpujuk suatu harga diri, perasaan saling tergantung dengan orang lain serta menyadari dan menghormati hak dan wewenang orang lain. Dengan keadaan demikian maka akan meningkatkan kedisiplinan kerja para karyawan yang bersangkutan karena karyawan merasa bahwa dirinya benar-benar mempunyai arti dalam perusahaan tersebut, tetapi juga dasar dan menghormati peranan hak-hak orang lain.

#### 5) Membentuk Suatu Hubungan Kerja yang Harmonis

Keberhasilan seorang pimpinan banyak tergantung pada bagaimana pimpinan itu membina hubungan kerja yang harmonis, sebab adanya hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan akan memudahkan pimpinan untuk mengarahkan bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi. Karena karyawan merupakan aset perusahaan, tanpa karyawan perusahaan tidak bisa apa-apa.

Dalam komunikasi harus terdapat faktor kerjasama dan saling tukar pendapat, kalau hal ini terjadi maka dengan komunikasi yang baik dan jelas akan mempertinggi disiplin. Pengaruh

penyampaian komunikasi yang tidak efisien akan menyebabkan hubungan antara pegawai dalam organisasi juga tidak berjalan dengan baik, sebab akan menimbulkan efek yang bermacam-macam, misalnya salah pengertian, sehingga menimbulkan kekacauan dalam perusahaan dan akhirnya karyawan tidak dapat bekerja dengan tenang.

#### 6) Membuat Suasana Kondisi Kerja yang Baik

Dalam Suatu perusahaan haruslah mempunyai suasana kerja yang baik, sebab dalam melakukan pekerjaan yang pasti berhubungan dengan keadaan lingkungan yang tepat untuk bekerja, dimana tempat kerja yang cukup penerangannya, hawa yang selalu segar, bebas dari suara gemuruh yang mengganggu, jam kerja dan jam istirahat yang cukup serta tempat yang aman.

Dengan demikian bahwa suasana kondisi pekerjaan yang cukup baik harus diperhatikan faktor-faktor antara lain :

1. Penerangan Tempat
2. Keadaan Suasana Tempat Bekerja
3. Keadaan Suara
4. Jam Kerja / Waktu Istirahat

Faktor-faktor ini semua merupakan suatu hal yang berpengaruh langsung terhadap

kegiatan dan kelancaran aktivitas dan kedisiplinan karyawan.

#### Faktor Penting yang Mempengaruhi Tenaga Kerja.

Telah disadari bahwa suatu kegiatan yang ingin menghasilkan output yang besar, maka dari kerja sama antar individu-individu yang terlibat dalam organisasi. Untuk mewujudkan kerja yang baik, setiap perusahaan atau organisasi tidak terlepas dari dari penciptaan suatu disiplin kerja yang diajarkan pada karyawan. Setiap perusahaan atau organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan disiplin kerja dan kinerja karyawan, sehingga proses kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja di sini antara lain adalah :

- 1) Kurangnya rasa tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerjaan atau tugas yang telah diberikan.
- 2) Menurunnya tingkat kehadiran tepat waktu yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan yang lebih ketat dan peraturan yang dibuat tidak menggambarkan suatu ancaman.
- 3) Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran sebagai pegawai yang seharusnya selalu menjalankan tugas dan

tanggung jawab, baik itu mengenai pekerjaan ataupun jam kerja yang telah ditetapkan.

Kedisiplinan dapat diartikan bilamana ketika karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu pada waktunya, mengerjakan pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan tersebut, sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. PT. Gramedia Asri Media Dutamall Banjarmasin adalah merupakan perusahaan ritail yang bergerak dalam bisnis toko buku yang menyediakan berbagai produk yang sangat erat dalam dunia pendidikan yaitu buku dan stationery. Selain menyediakan buku, Toko Gramedia juga menyediakan berbagai produk alat tulis, perlengkapan kantor, alat olahraga, dan lain-lain.
2. Berdasarkan dari tingkatan hasil absen karyawan selama lima bulan terakhir yaitu pada bulan januari s/d mei 2021 kedisiplin karyawan dalam masuk bekerja terbilang cukup disiplin. Tetapi masih ada beberapa karyawan yang terlambat masuk jam pagi kerja dengan alasan macet.
3. Permasalahan yang ada yaitu seringnya karyawan melebihi

batas jam istirahat yang sudah ditetapkan perusahaan dengan alasan kurangnya jam istirahat yang diberikan kepada karyawan dan hal tersebutlah yang membuat karyawan menjadi terlambat masuk kerja setelah istirahat.

4. Kurangnya rasa tanggungjawab atas tugas yang diberikan, seperti masih ada beberapa karyawan yang ngumpul-ngumpul untuk ngobrol atau negosib disaat jam kerja.

Setiap kegiatan di dalam perusahaan pasti hendaknya menginginkan kelancaran dalam meningkatkan disiplin kerja serta tenaga kerja karyawan. Disiplin kerja dapat dikatakan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari setiap instansi maupun perusahaan baik bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Jadi disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap aktivitas para karyawan.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

Bagi karyawan

1. Karyawan harus lebih taat terhadap aturan waktu yang sudah diberikan perusahaan, baik jam masuk kerja, jam pulang, dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan PT.

Gamedia Asri Media Dutamall Banjarmasin.

2. Karyawan harus taat terhadap peraturan perusahaan, baik tentang cara berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
3. Karyawan harus lebih taat lagi terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan, berhubungan dengan jabatan, tugas, dan tanggungjawab.

Bagi perusahaan

1. Kurang disiplinnya karyawan pada jam istirahat yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Gamedia Asri Media Dutamall Banjarmasin disebabkan oleh terlalu singkatnya jam istirahat untuk karyawan yaitu Cuma 30 menit. Sebaiknya jam istirahat bisa ditambah 15 menit lagi agar karyawan bisa mengerjakan aktivitasnya dengan waktu yang cukup.
2. Pimpinan hendaknya melakukan pengawasan yang lebih ketat kepada karyawan yang ngumpul-ngumpul disaat jam kerja, karna itu akan membuat pekerjaan menjadi terbengkalai. Dengan melakukan peningkatan pengawasan tersebut dapat

meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam bekerja.

3. Perusahaan hendaknya melakukan pendekatan yang lebih terhadap karyawan sehingga dapat mengetahui pokok permasalahan yang dialami karyawan yang menyebabkan karyawan menjadi tidak disiplin terutama dalam jam kerja dan perusahaan dapat mencari jalan solusinya. Jika sudah mendapatkan jalan solusinya maka tugas perusahaan selanjutnya yaitu menerapkan peraturan disiplin yang lebih tegas agar karyawan yang melanggar tidak mengulanginya lagi.
4. Antara pimpinan dan karyawan harus menjalin komunikasi yang baik, agar segala permasalahan bisa dipecahkan dengan baik dan secara bersama-sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alhani. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Penanaman Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat. [Http://jurmafis.untan.ac.id](http://jurmafis.untan.ac.id) ;

<http://jurnalmhfsfisipuntan.co.nr>  
. Diakses 27 Mei 2021.

Alwi Syafruddin. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.

Anwar,Prabu Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Bakti, M., Murti,K.R.,& Rahardjo,M. (2013). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 6. No.2 Desember 2013.

Elsa Adha Pratiwi. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponogoro. *Skripsi*.

Fenus Antonius. (2020). Analiss Hubungan Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Organ Komering Ulu Timur. *Jurnal Prioritas*. Vol 1 nomor 1 Januari 2020, Halaman: 1-8, ISSN: 2721\_008X.

Handoko, T. Hani. (2013). *Manajemen Personalis dan Sumber Daya Manusia edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan Malayu S.P.(2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bumi Aksara.

- Hayu Mardika Sari. (2016) Analisis Pelaksanaan Disiplin Kerja Karyawan di PT. Pos Indonesia Surakarta .*Skripsi*.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Pesta Aisawara Sianipar. (2017 ). Analisis Faktor-Faktor Kedisiplinan Kerja Karyawan Pada Koperasi Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak.*Skripsi*.
- Rivai, V. (2011). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Aditama.
- Setiawan, Agung. 2013. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 1, No.4*.
- Wilson, Bagun. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.